

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Riset ini memanfaatkan jenis kualitatif deskriptif ialah kegiatan mencatat, mengamati, menggambarkan, dan menginterpretasikan simbol-simbol, makna-makna yang terdapat di film yang diteliti, terutama makna kekerasan dalam film yang sedang peneliti amati. Terdapat pesan-pesan moral mengenai kekerasan dalam pembataian yang dapat dilihat dari aspek sinematik di Film The Act Of Killing “Jagal”. Data pada riset berasal dari data primer juga sekunder. Data primer ialah data yang diterima dari objek pertama yakni film The Act Of Killing “Jagal”, sedang data sekunder ialah data yang berasal dari pihak berkaitan lainnya. Instrumen yang dipakai pada riset ialah peneliti itu sendiri, setelah penulis menganalisa sejumlah *scene* yang telah *dicut* lalu penulis menganalisis dan membagikannya berdasar indeks, simbol serta ikon sesuai teori Charles Sanders Peirce. (Solihul Abidin & Juanna, 2018)

Jenis riset yang dimanfaatkan ialah deskripsi. Penelitian deskripsi ialah riset guna menginterpretasikan kejadian mengenai hal yang dialami oleh subjek seperti kepribadian, pemahaman, dorongan, aktivitas lainnya secara holistik juga melalui pemaparan berwujud kata, bahasa pada kondisi spesifik yang wajar serta memanfaatkan bermacam teknik alami (Moleong, J. 2013)

3.1.1 Metode Pendekatan Penelitian

Proses riset memfokuskan pada mutu maupun urgensi dari karakter suatu barang maupun jasa seperti gejala sosial, keadaan, juga fenomena yang mempunyai arti dibalik peristiwa itu sehingga bisa dibuat pelajaran penting bagi perluasan teori. Riset kualitatif mampu di desain guna menyuguhkan input bagi regulasi, masalah sosial, praktis, teori juga perilaku. Riset ini dijalankan dikarenakan ketertarikan peneliti guna menjajaki fenomena yang tak bisa di kuantifikasikan serta bersifat deskriptif (Satori, Djam'an. 2017).

Pendekatan kualitatif tak hanya cara penjabaran data namun output pengkolektifan data yang akurat. Deskripsinya berdasarkan analisis data, reduksi data, kajian teknis data sampai pengkonklusian wajib berkepercayaan tinggi berdasar ukuran *dependability*, *credibility*, *transferability*, serta *comfirmability* (Satori, Djam'an. 2017).

Riset ini memanfaatkan pendekatan kualitatif. Output risetnya mendeskripsikan atau menganalisis potongan gambar di film dokumenter yang berjudul *The Act of Killing* untuk memperpresentasikan kekerasan melalui teori komunikasi semiotika Peirce.

1.1 Sumber Data

1.1.1 Data Primer

Data primer ialah yang didapat langsung dari pihak pertama (sumbernya) yaitu film yang di download dari situs film online. Kemudian data dianalisis dan diperoleh data mentah dari film yang akan diolah bagi maksud tertentu berdaar kebutuhan peneliti.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari data primer yang sudah diubah sebelumnya agar menjadi lebih informatif (Ardial, 2015). Data sekunder bisa didapat melalui studi pustaka, buku, jurnal serta dokumen yang terkait.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada riset ini memanfaatkan:

1. Analisis Dokumen

Teknik pengumpulan melalui analisis dokumentasi berasal dari potongan gambar film The Act Of Killing “Jagal” serta data yang dimanfaatkan ialah data yang diperlukan sepanjang riset.

2. Riset Keputusan

Peneliti mengumpulkan data melalui beberapa sumber, seperti internet, buku, jurnal dan sebagainya yang berkaitan mengenai penelitian ini sehingga dapat mengembangkan riset penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disebut juga dengan istilah *instrument riset*, yaitu alat bantu guna meringankan saat pengkolektifan data agar didapat secara sistematis, lebih mudah dan lebih baik. Instrumen paling penting pada riset ialah pengkaji. Sebagai pengkaji harus memiliki kesiapan serta pemahaman di bidang yang akan diperiksa instrumen lain yang dibutuhkan pada riset ini ialah laptop, dan jurnal atau buku pendukung.

1.5 Metode Analisis

Metode analisis yang dilakukan peneliti memanfaatkan analisis semiotika. Jenis analisis yang dimanfaatkan ialah semiotika pendekatan Charles Sanders Peirce yang mencetuskan teori segitika makna yakni objek, interpretasi, dan amanat.

Saat menganalisis potongan gambar film *the act of killing* "jagal" pengkaji memanfaatkan 3 fase penyelidikan yakni :

1. Tanda : gambar di film *the act of killing*
2. Objek : mengandung sadisme pembantaian
3. Interpretasi : menyampaikan amanat serta merepresentasikan data ke narasi

1.6 Uji Kredibilitas Data

3.6.1 Uji Kredibilitas Data (*credibility*)

Perpanjangan pengamatan bermakna pengkaji turunkan ke lokasi guna melaksanakan pemeriksaan lagi pada sumber data, kemudian menambah kecernatan juga kesinambungan. Langkah itu mampu meyakinkan data juga uraian peristiwa terekam secara pasti serta terstruktur. Pengkaji juga akan mengoreksi apa tidaknya kesalahan data, kemudian menjalankan triangulasi pada pemeriksaan kredibilitas, yakni pemeriksaan data dari sejumlah sumber juga waktu yang akan dianalisis kasus negatifnya. Analisis kasus negatif, yakni kasus tidak selaras dengan output riset.

Melaksanakan analisis kasus yang negatif bermakna mencari data yang berlawanan dengan data yang ada. Pemanfaatan bahan acuan juga diperlukan pada riset ini. Bahan acuan ialah pendukung guna memverifikasi data yang diperoleh. Adapun media pendukung yang dimanfaatkan apda riset ialah potongan foto scane film.

3.6.2 Uji *Transferability*

Uji *Transferability* ialah validitas eksternal pada riset kualitatif, vadilitas eksternal menunjukka derajat akurasi mampu diterapkan output riset pada polulasi

sempel riset. Nilai transfer ini berkaitan dengan seberapa jauh output riset mampu dimanfaatkan pada situasi lain.

Syarat *Transferability* berpedoman ke level kecakapan output riset kualitatif mampu di generalisasikan ataupun di transfer. Riset kualitatif mampu menaikkan tranferabilitas melalui pekerjaan mendiskriminasi konteks riset juga anggapan.

3.6.3 Uji *Depandability* Dan *Confirmability*

Syarat dependabilitas sama dengan reabilitas riset kualitatif. Paham kuantitatif tradisional terkait reabilitas berdasar anggapan replikabilitas (*replikability*) atau repetitif. Pada riset kualitatif, uji *depanbility* di tempuh melalui audit ke segenap tahapan riset. Audit yang dijalankan oleh auditor independen maupun pembimbing

Uji *confirmability* pada riset kualitatif disebut juga objektivitas riset. Riset dianggap objektif saat hasilnya disetujui banyak individu. Memeriksa *confirmability* artinya mengkaji output riset, dihubungkan dengan proses yang dijalankan dapat dikatakan bahwa riset telah sesuai standar *confirmability*

1.7 Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Film the act of killing “jagal” dirilis tahun 2012, di sutradarai oleh Joshua Oppenheimer serta di produseri oleh Signe Byrge Sorensen dengan rumah produksi Final Cut Real DK.

3.7.2 Waktu Penelitian

Riset dilaksanakan selama 3 bulan sejak November 2020 hingga Januari 2021.

